

# Pj Gubernur Safrizal: Aceh Harus Jadi Contoh Karakter Islam yang Sesungguhnya

Category: Aceh, News

written by Maulya | 05/01/2025



**ORINEWS.id** – Sebagai satu-satunya daerah yang memberlakukan [Syariat Islam](#) di Indonesia, Aceh harus mampu menunjukkan dan menjadi contoh bagaimana karakter Islam yang sesungguhnya.

Hal tersebut disampaikan oleh Pj Gubernur Aceh, Safrizal ZA dalam sambutannya, pada Malam Apresiasi Kementerian Agama, yang merupakan rangkaian peringatan Hari Amal Bakti Kemenag, yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Aceh, di Anjong Mon Mata kompleks Meuligoe Gubernur Aceh, Sabtu (4/1/2025).

“Sebagai satu-satunya daerah di Indonesia yang menerapkan

Syariat Islam, maka masyarakat Aceh harus mampu menunjukkan bahwa karakter Aceh adalah karakter dan budaya Islam yang sesungguhnya. Islam yang jujur, yang terbuka, dengan pribadi-pribadi yang amanah dan terpercaya. Aceh harus mampu menjadi laboratorium Syariat Islam. Ini tentu menjadi tugas kita semua,” ujar Safrizal.

Oleh karenanya, Safrizal menyatakan, kegiatan malam ini merupakan momentum yang sangat berharga untuk menumbuhkan semangat penguatan karakter Islam yang Rahmatan lil ‘Alamin di masyarakat.

“Islam yang Rahmatan lil ‘Alamin adalah Islam yang selalu mengedepankan semangat toleransi, saling menghargai dan menghormati perbedaan, serta selalu menjaga kerukunan dengan umat agama lain sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah,” kata Safrizal.

Saat ini, sambung Pj Gubernur Safrizal, tentu ada satu pertanyaan besar yang harus kita jawab bersama. Apakah daerah kita yang memberlakukan Syariat Islam lebih Islami dibandingkan daerah lain yang tidak memberlakukan Syariat Islam.

Untuk diketahui bersama, pada Malam Anugerah Kementerian Agama ini, Kemenag menyerahkan penghargaan kepada tokoh dan lembaga yang berpartisipasi dalam pembangunan keagamaan di Bumi Serambi Mekah.

“Oleh karena itu tentu sangat tepat tema yang diusung Kementerian Agama pada kegiatan ini, yaitu Umat Rukun Menuju Indonesia Emas. Kita ketahui bersama rukun itu tidak bisa dibiarkan jalan begitu saja,” ujar Safrizal.

“Ingat, kerukunan tidak bisa kita biarkan berjalan begitu saja, harus kita keluarkan effort, harus melakukan sesuatu agar kerukunan ini tetap terjaga. Jangan setelah terjadi konflik, terjadi keributan baru kita bergerak. Upaya mewujudkan kerukunan membutuhkan gerak kita bersama dengan

mengedepankan gotong royong dan tepo sliro,” pungkasnya.

Pada kegiatan yang turut dihadiri oleh sejumlah tokoh, Bupati dan Wali Kota, Kepala SKPA dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota se-Aceh itu, Pj Gubernur Safrizal didampingi Kakanwil Kemenag Aceh Azhari, turut menyerahkan santunan kepada anak yatim. []